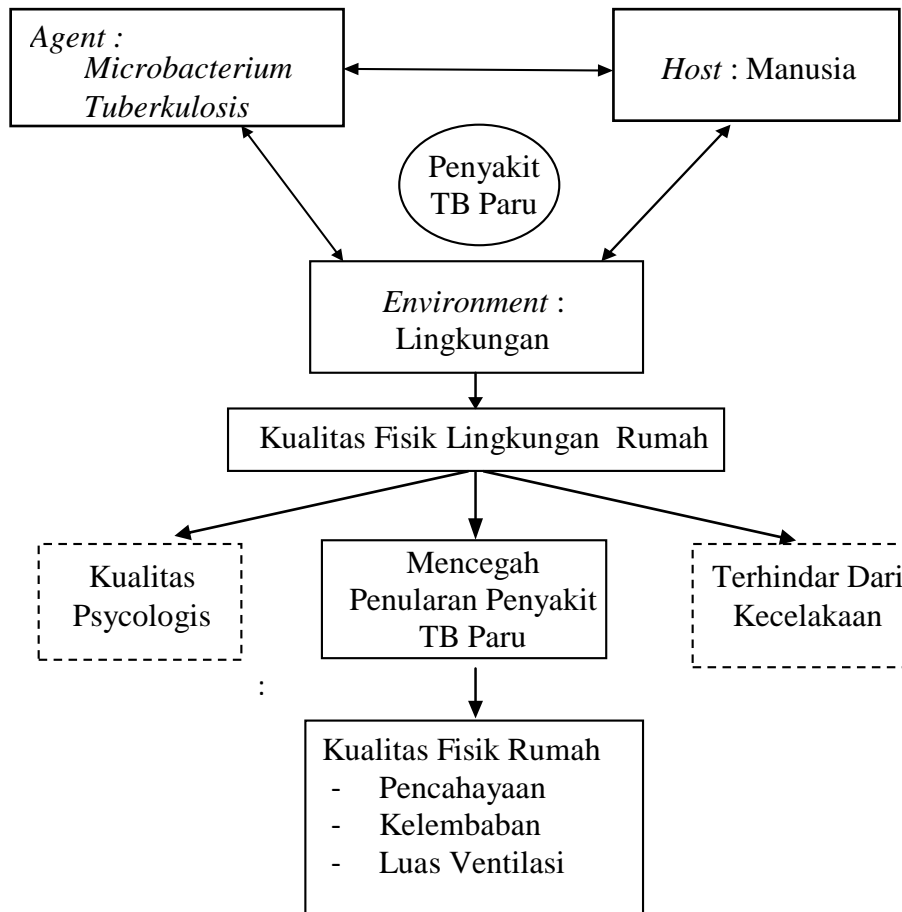


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

———— : Diteliti

----- : Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan konsep dasar epidemiologi penyakit yaitu segitiga epidemiologi menurut John Gordon yang memberi gambaran tentang hubungan antara tiga variabel utama yang berperan yaitu *Agent* (penyebab), *Host* (penjamu) dan *Environment* (lingkungan) dalam terjadinya penyakit. Keterhubungan antara *Agent* (penyebab), *Host* (penjamu) dan *Environment* (lingkungan) ini merupakan suatu kesatuan yang dinamis yang berada dalam keseimbangan pada seorang individu yang sehat. Jika terjadi gangguan terhadap keseimbangan hubungan segitiga, akan menimbulkan status sakit (Mufida, 2012). Penjamu atau *Host* dari penyakit TB Paru adalah manusia yang dapat meliputi umur, jenis kelamin, status gizi, perilaku dan pengetahuan. Penyakit TB Paru disebabkan oleh *Mycrobacterium tuberculosis*, bakteri ini dapat menular ke manusia melalui lingkungan sekitar penjamu.

Hygiene sanitasi yang baik dapat meminimalisasi kejadian TB Paru karena dapat mencegah masuknya *Mycrobacterium tuberculosis* dalam tubuh melalui udara. Salah satu upaya dalam perbaikan hygiene adalah dengan membangun rumah sehat bagi kehidupan (Sibuea dkk, 2009). Rumah yang sehat harus memenuhi persyaratan diantaranya adalah kualitas *phsycologis*, mencegah penularan penyakit, dan terhindar dari bencana. Tuberkulosis merupakan penyakit *air borne infection* yang penularannya melalui udara, untuk itu menjaga kualitas fisik rumah sangatlah diperlukan agar dapat meminimalisasi penularan *agent* dari TB Paru. Kualitas fisik lingkungan rumah terdiri dari pencahayaan, kelembaban dan ventilasi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Noor, 2012). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas sering disebut sebagai *independen variable*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen variable*) (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas fisik lingkungan rumah penderita penyakit TB Paru.

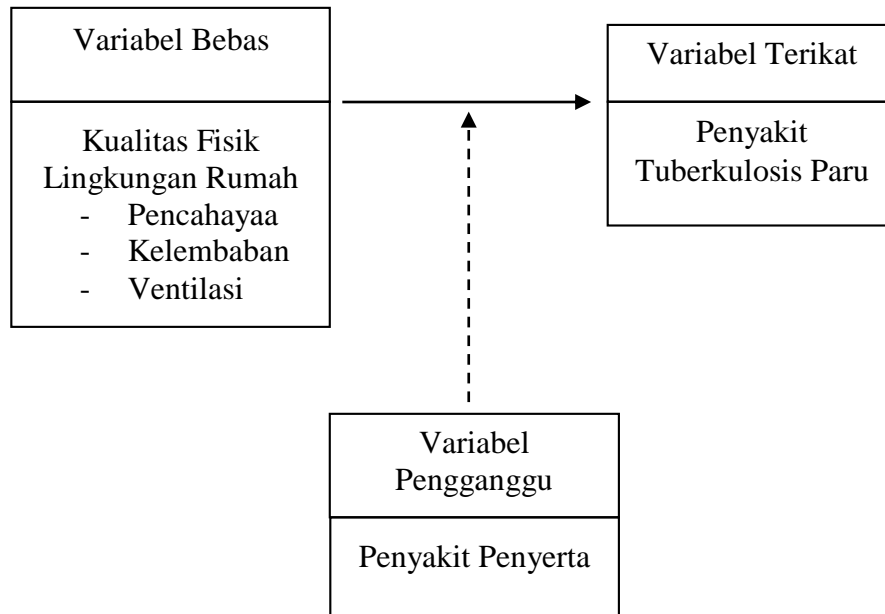
b. Variabel terikat

Variabel terikat sering disebut *dependen variable*. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian kasus Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang diasumsikan mengganggu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang diasumsikan sebagai variabel pengganggu adalah penyakit penyerta.

2. Hubungan antar variabel



Keterangan

————— : Diteliti

----- : Tidak Diteliti

Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

Variabel bebas dalam hal ini yang dimaksud adalah kualitas fisik lingkungan rumah seperti pencahayaan, kelembaban dan ventilasi yang dapat menyebabkan suatu Penyakit Tuberkulosis Paru, serta disamping itu variabel pengganggu yang dimaksud yaitu penyakit penyerta yang dapat juga menjadi factor penyebab adanya Penyakit Tuberkulosis Paru contohnya AIDS dan DM.

2. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	Pencahayaan	Intensitas cahaya alami yang masuk ke dalam ruang tidur penderita TB Paru.	Menggunakan Lux Meter di dalam ruang tidur.	Nominal 1. Memenuhi syarat bila ≥ 60 lux 2. Tidak memenuhi syarat bila < 60 lux
2	Kelembaban Udara	Prosentase konsentrasi uap air di udara yang ada di dalam ruang tidur penderita TB Paru.	Menggunakan Hygrometer di dalam ruang tidur.	Nominal 1. Memenuhi syarat : 40 % s/d 70 % 2. Tidak memenuhi syarat bila kelembaban $< 40\%$ dan $> 70\%$
3	Luas Ventilasi	Perbandingan prosentase luas bidang ventilasi dengan luas lantai di dalam ruang tidur penderita TB Paru	Menggunakan Meteran dengan mengukur luas ventilasi dan lantai ruang tidur.	Nominal 1. Memenuhi syarat : $\geq 10\%$ dari luas lantai ruangan dalam rumah 2. Tidak memenuhi syarat : $< 10\%$ dari luas lantai ruangan dalam rumah

C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara pencahayaan lingkungan rumah dengan kasus Penyakit Tuberkolosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2022.
2. Ada hubungan antara kelembaban lingkungan rumah dengan kasus Penyakit Tuberkolosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2022.
3. Ada hubungan antara ventilasi lingkungan rumah dengan kasus Penyakit Tuberkolosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2022.
4. Ada hubungan antara kualitas fisik lingkungan rumah dengan kasus Penyakit Tuberkolosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2022.